

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Diskripsi Teori

1. Kontribusi

Kontribusi berasal dari bahasa Inggris yaitu *contribute*, *contribution*, maknanya adalah keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri maupun sumbangan. Berarti dalam hal ini kontribusi dapat berupa materi atau tindakan. Hal yang bersifat materi misalnya seorang individu memberikan pinjaman terhadap pihak lain demi kebaikan bersama. Kontribusi dalam pengertian sebagai tindakan yaitu berupa perilaku yang dilakukan oleh individu yang kemudian memberikan dampak baik positif maupun negatif terhadap pihak lain. Sebagai contoh, seseorang melakukan kerja bakti di daerah rumahnya demi menciptakan suasana asri di daerah tempat ia tinggal sehingga memberikan dampak positif bagi penduduk maupun pendatang.¹³

Definisi kontribusi menurut kamus ilmiah karangan Dany H, mengartikan “kontribusi sebagai sokongan berupa uang atau sokongan” malah dalam pengertian tersebut mengartikan kontribusi ke dalam ruang lingkup yang jauh lebih sempit lagi yaitu kontribusi sebagai bentuk bantuan yang dikeluarkan oleh individu atau kelompok dalam bentuk uang saja atau sokongan dana. Sama seperti pengertian kontribusi

¹³ Anne Ahira. 2012. *Terminologi Kosakata*, Jakarta: Aksara. Hlm: 77.

menurut Dany H Yandianto dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan kontribusi sebagai bentuk iuran uang atau dana pada suatu forum, perkumpulan dan lain sebagainya. kontribusi merupakan bentuk bantuan nyata berupa uang terhadap suatu kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan sebelumnya. Namun, kiranya kontribusi tidak boleh hanya diartikan sebagai bentuk bantuan uang atau materi saja. hal ini akan membatasi bentuk kontribusi itu sendiri.¹⁴

Bagi masyarakat awam mungkin kurang begitu memahami apa pengertian kontribusi secara teoritis. Masyarakat awam mengartikan kontribusi sebagai sumbangsih atau peran, atau keikutsertaan seseorang dalam suatu kegiatan tertentu. Ada banyak definisi kontribusi dari berbagai ahli. Mereka mengartikan kontribusi menurut sudut pandangnya masing-masing. Mungkin pernah terdengar kalimat seperti ini “dalam melakukan pembangunan di daerah masyarakat harus ikut berkontribusi dalam pembangunan desa” kata kontribusi disini diartikan sebagai adanya ikut campur masyarakat baik dalam bentuk tenaga, fikiran dan kepedulian terhadap suatu program atau kegiatan yang dilakukan pihak tertentu.

Kontribusi tidak bisa diartikan hanya sebagai keikutsertaan seseorang secara formalitas saja, melainkan harus ada bukti nyata atau aksi nyata bahwa orang atau kelompok tersebut ikut membantu ikut turun ke lapangan untuk mensukseskan suatu kegiatan tertentu. Bentuk

¹⁴ *Konsep dan Pengertian Kontribusi*. Sumber: <https://pengertiandefinisi.com/konsep-dan-pengertian-kontribusi/>. Di akses tgl 13 Agustus 2019. Pukul 22:20 WIB.

kontribusi yang bisa diberikan oleh masyarakat harus sesuai dengan kapasitas atau kemampuan masing-masing orang tersebut. Individu atau kelompok bisa menyumbangkan pikirannya, tenaganya, dan materinya demi mengsucceskan kegiatan yang direncanakan demi untuk mencapai tujuan bersama. Itulah pengertian kontribusi secara umum.

Jadi pengertian dari kontribusi sendiri ialah tidak terbatas pada pemberian bantuan berupa uang saja, melainkan bantuan dalam bentuk lain seperti bantuan tenaga, bantuan pemikiran, bantuan materi, dan segala macam bentuk bantuan yang kiranya dapat membantu suksesnya kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya untuk mencapai tujuan bersama. Itulah sedikit pengertian kontribusi beserta konsep-konsep yang menyertainya.

2. Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar terdiri dari dua kata, yaitu “bimbingan” dan “belajar”. Untuk memudahkan pemahaman, maka akan dikemukakan beberapa definisi dari dua kata tersebut.

1) Pengertian Bimbingan

Bimbingan adalah proses pemberian bantuan kepada individu agar mampu memahami diri dan lingkungannya. Istilah bantuan dalam bimbingan tidak diartikan sebagai bantuan material (seperti uang, hadiah, sumbangan, dan lain-lain), melainkan bantuan yang bersifat menunjang bagi pengembangan pribadi bagi individu yang dibimbing. Bimbingan merupakan suatu proses yang mengandung pengertian

bahwa bimbingan merupakan kegiatan yang berkesinambungan, bukan kegiatan seketika atau kebetulan. Dalam proses bimbingan, pembimbing tidak memaksakan kehendaknya sendiri, tetapi berperan sebagai fasilitator perkembangan individu. Dalam bimbingan, yang aktif dalam mengembangkan diri, mengatasi masalah, atau mengambil keputusan adalah individu itu sendiri.

Beberapa pengertian bimbingan juga diberikan oleh para ahli, berikut ini uraiannya:¹⁵

Menurut James bimbingan adalah pertolongan yang diberikan oleh seorang individu untuk menolong individu lain dalam membuat keputusan ke arah yang dituju, dan mencapai tujuannya dengan cara yang paling baik. Menurut Crow bimbingan adalah proses pendidikan. Menurut Shertzer dan Stone bimbingan adalah pertolongan yang diberikan kepada individu yang biasanya sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan mental, sosial, intelektual, fisik, emosi, kejiwaan, dan kerohanian.

Menurut Sunaryo Kartadinata bimbingan adalah proses membantu individu untuk mencapai perkembangan optimal. Menurut Rochman Natawidjaja bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan, supaya individu tersebut dapat memahami dirinya, sehingga dia sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak secara wajar, sesuai dengan

¹⁵ *Pengertian Bimbingan menurut Para Ahli*. Sumber: <https://pengertianahli.id/2014/07/pengertian-bimbingan-menurut-para-ahli.html>. Diakses pada hari selasa, 27 Agustus 2019. Pukul 20:47 WIB

tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat, dan kehidupan pada umumnya. Menurut Yee bimbingan adalah bantuan berkesinambungan dan bersifat mendidik yang diberikan kepada individu agar mampu membuat penyesuaian dan perubahan tingkah laku yang perlu.

Definisi-definisi yang telah dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa bimbingan merupakan suatu proses pemberian bantuan, arahan atau tuntutan secara berkesinambungan dari seorang pembimbing kepada individu yang membutuhkan, yang bertujuan untuk mencapai perkembangan optimal, yaitu perkembangan yang sesuai dengan potensi yang dimiliki agar individu tersebut dapat menyesuaikan diri dan bermanfaat bagi diri dan lingkungannya.

2) Pengertian Belajar

Belajar adalah proses perubahan perilaku yang di capai individu melalui interaksinya dengan lingkungan sosial. Banyak pengertian tentang belajar yang dapat diungkapkan oleh para ahli, namun pada dasarnya terletak pada perubahan perilaku. Anita E. Wool Folk menyatakan bahwa belajar merupakan proses perubahan pengetahuan atau perilaku sebagai hasil dari pengalaman. Pengalaman ini terjadi melalui interaksi individu dengan lingkungannya. Sedangkan Garry dan Kingsley menyatakan bahwa belajar adalah proses tingkah laku

dalam arti luas yang ditimbulkan atau di ubah melalui praktek dan latihan.¹⁶

Dari definisi di atas nampak bahwa belajar merupakan perubahan perilaku yang disebabkan oleh karena individu mengadakan interaksi dengan lingkungannya. Akan tetapi tidak semua perubahan perilaku merupakan hasil belajar, artinya adalah ada perubahan perilaku yang di pandang sebagai bukan hasil belajar. Dari definisi di atas dapat diidentifikasi bahwa perilaku yang bukan hasil belajar adalah¹⁷

- a) Perilaku instinktif, perilaku instinktif merupakan pola respon yang di bawa sejak lahir dan sudah di miliki individu secara relatif sempurna. Pola respon tersebut sudah di miliki sejak bayi dan di peroleh tidak melalui proses belajar.
- b) Kematangan, kematangan dapat diartikan sebagai keiapan organ fisik maupun psikis untuk menjalankan fungsi sebagaimana mestinya. Kematangan merupakan proses perkembangan yang datang dari dalam diri individu dan bukan karena pengaruh latihan atau adanya intervensi lingkungan. Perubahan perilaku yang di capai pada tahap perkembangan tertentu disebabkan bukan oleh campur tangan lingkungan dan bukan hasil belajar. Yellon dan Weinstein mengartikan perilaku kematangan merupakan perubahan yang lebih, merupakan hasil pertumbuhan fisik dan perubahan biologis dibandingkan pengalaman. Perilaku

¹⁶Melik Budiarti. 2017. *Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar*. (Magetan: AE Media Grafika). Hlm: 37.

¹⁷Ibid. Hlm: 37-38.

tersebut dinamakan perilaku pilogenetik, sedangkan perilaku karena sebab belajar disebut perilaku ontogenetik. Proses belajar yang di alami manusia baik itu fisik, psikis maupun sosial tergantung pada perpaduan antara kematangan dan pengalaman yang menghasilkan kesiapan belajar.

- c) Perubahan perilaku yang sifatnya sementara, seperti keletihan atau kekuatan yang di pengaruhi oleh obat-obatan terbentuk bukan sebagai hasil belajar. Keletihan merupakan kondisi yang dapat memperlemah keterampilan. Baik keletihan maupun belajar keduanya dapat di lihat dari tindakan yang ditampilkan. Perbedaanya terletak pada keletihan sementara dan labat laun hilang, dan jika keletihan sudah hilang maka keterampilan dan efisiensi tindakan akan kembali normal seperti sediakala, sebaliknya belajar sifatnya menetap. Perubahan yang terjadi karena proses belajar bersifat menetap atau permanen. Ini berarti bahwa tingkah laku yang terjadi setelah belajar akan bersifat menetap. Kecakapan seorang anak akan terus dimiliki bila terus dipergunakan atau dilatih.

3) Pengertian bimbingan belajar

Bimbingan belajar menurut beberapa ahli:¹⁸ Bimbingan belajar menurut Kartadinata merupakan proses bantuan yang diberikan kepada siswa agar dapat mengatasi masalah-masalah yang didapinya dalam belajar sehingga melalui proses perubahan belajar, individu dapat mencapai prestasi sesuai dengan kemampuannya. Adapun menurut Muhibin program bimbingan belajar merupakan seperangkat rencana kerja bimbingan untuk mengembangkan diri siswa agar mampu meningkatkan motivasi berprestasi dan menciptakan suasana belajar yang efektif sehingga siswa dapat menguasai materi atau mengikuti kegiatan belajar secara sungguh-sungguh.

Adapun menurut Moore-Thomas program bimbingan belajar merupakan seperangkat rencana kerja bimbingan untuk mengembangkan diri siswa agar mampu meningkatkan motivasi berprestasi dan menciptakan suasana belajar yang efektif sehingga siswa dapat menguasai materi atau mengikuti kegiatan belajar secara sungguh-sungguh. Sementara menurut Winkel bimbingan belajar adalah bimbingan yang menemukan cara belajar yang tepat, dalam mengatasi kesukaran-kesukaran mengenai belajar dan cara mengatur waktu dalam belajar. Secara khusus bimbingan belajar menurut Sukardi ditujukan untuk mengembangkan diri siswa agar mampu menemukan dan

¹⁸ Ahmad Susanto. 2018. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah: Konsep, Teori dan Aplikasinya*. (Jakarta: Prenadamedia Group). Hlm: 47.

menciptakan cara yang cocok dalam belajar, baik dalam penguasaan dalam materi maupun kegiatan belajar lainnya sesuai dengan perkembangan keilmuan, teknologi dan seni budaya.

Bimbingan belajar sering juga disebut dengan bimbingan akademik. Maka dapat dikemukakan definisi bimbingan akademik seperti yang dikemukakan oleh Juntika bahwa bimbingan akademik sebagai bimbingan yang diarahkan untuk membantu individu dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah akademik seperti pengenalan kurikulum, pemilihan konsentrasi, cara belajar, penyelesaian tugas-tugas dan latihan. bimbingan akademik dilakukan dengan cara meningkatkan suasana belajar mengajar agar terhindar dari kesulitan belajar.

Jadi, bimbingan belajar merupakan bimbingan untuk membantu siswa dalam mengembangkan diri, sikap dan kebiasaan belajar yang tepat bagi dirinya sendiri untuk dapat menguasai pengetahuan dan keterampilan serta persiapan untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi.

Dengan mengacu pada beberapa pengertian dari para ahli di atas tentang motivasi belajar dapat diketahui bahwa bimbingan belajar adalah proses bantuan yang diberikan kepada siswa dalam tatanan pendidikan sekolah yang berhubungan dengan kebutuhan, minat serta membantu siswa meningkatkan motivasi berprestasi siswa di sekolah.

Dari pengertian tersebut, diketahui aspek-aspek bimbingan belajar untuk siswa meliputi:¹⁹

- a) Pemahaman tentang diri, terutama mengenai sikap, minat, bakat, dan kebiasaan dalam belajar dan disertai dengan usaha-usaha untuk perkembangannya secara spesifik seperti kedisiplinan dan tanggung jawab.
- b) Pengembangan kemampuan motivasi berprestasi baik dengan guru, keluarga, teman maupun masyarakat.
- c) Pengembangan teknik penguasaan materi pelajaran dan pemahaman mengenai orientasi pendidikan yang akan dipilih.
- d) Pengembangan pengetahuan dan pemahaan engenai orientasi pendidikan lanjutan hidup berkeluarga dan bermasyarakat.

Definisi-definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar adalah suatu bantuan, arahan atau tuntutan yang diberikan oleh pembimbing kepada siswa dalam rangka mencapai keberhasilan dalam belajar. Dengan kata lain, bimbingan belajar merupakan suatu proses pemberian bantuan dari guru pembimbing kepada siswa dengan cara mengembangkan suasana belajar yang kondusif dan menumbuhkan kemampuan agar siswa dapat mengatasi kesulitan belajar yang mungkin dihadapinya sehingga mencapai hasil belajar yang optimal. Bimbingan belajar bisa di dapat dari lembaga di luar sekolah.

¹⁹ Ahmad Susanto. 2018. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah: Konsep, Teori dan Aplikasinya*. (Jakarta: Prenadamedia Group). Hlm:48.

4) Tujuan bimbingan belajar

Program bimbingan yang dirumuskan bagi siswa bertujuan untuk membantu siswa dalam meningkatkan motivasi berprestasi. Program yang di susun secara baik dan matang memberikan banyak keuntungan bagi siswa yang mendapatkan layanan ataupun bagi guru pembimbing yang akan melaksanakan. Melalui program bimbingan belajar dapat memberikan keuntungan bagi siswa adalah memberikan kesempatan bagi siswa yang satu dengan yang lainnya mendapatkan bimbingan secara seimbang, baik dalam kesempatan maupun jenis layanan. Selain itu melalui program bimbingan belajar ini setiap siswa dapat memperoleh kesempatan yang sama dalam memperoleh layanan bimbingan. Siswa bisa menanyakan sesuatu yang belum mereka pahami ke pembimbing dan pembimbing bisa menjelaskan kembali sampai siswa bisa memahami.

Secara umum, tujuan bimbingan belajar menurut Muhibin syah adalah untuk tercapainya penyesuaian akademis secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki siswa. Adapun secara khusus, tujuan bimbingan belajar adalah sebagai berikut:²⁰

- a. Siswa dapat memahami dirinya
- b. Siswa memiliki keterampilan belajar
- c. Siswa mampu memecahkan masalah belajar
- d. Terciptanya suasana belajar yang kondusif bagi siswa.

²⁰ Ahmad Susanto. 2018. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah: Konsep, Teori dan Aplikasinya*. (Jakarta: Prenadamedia Group). Hlm: 48-49.

- e. Siswa memahami lingkungan pendidikan.

Menurut Syamsu Yusuf tujuan bimbingan belajar adalah agar siswa memiliki sejumlah kompetensi sebagai berikut:²¹

- a. Memiliki sikap dan kebiasaan belajar yang positif
- b. Memiliki motivasi tinggi untuk belajar sepanjang hayat
- c. Memiliki keterampilan atau teknik belajar yang efektif
- d. Memiliki keterampilan untuk menetapkan tujuan dan perencanaan pendidikan
- e. Memiliki kesiapan mental dan kemampuan untuk menghadapi ujian

Adapun manfaat bimbingan bagi siswa menurut Suherman dan Sudrajat adalah sebagai berikut:²²

- a) Memiliki sikap dan kebiasaan belajar yang baik, disiplin dalam belajar dan aktif mengikuti semua kegiatan belajar yang diprogramkan dengan memiliki sikap motivasi berprestasi yang tinggi dan bersungguh-sungguh.
- b) Memiliki motivasi berprestasi yang tinggi.
- c) Memiliki keterampilan atau teknik belajar yang efektif bagi dirinya sesuai dengan kebiasaan belajarnya.
- d) Memiliki kesiapan mental dalam menghadapi ujian.
- e) Membantu meningkatkan tanggung jawab siswa terhadap proses belajar.

²¹Ahmad Susanto. 2018. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah: Konsep, Teori dan Aplikasinya*. (Jakarta: Prenadamedia Group). Hlm: 49.

²²Ibid. Hlm: 49.

f) Membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Dengan demikian, jelaslah bahwa adanya bimbingan belajar di peroleh anfaat yang banyak, baik bagi diri siswa maupun bagi konselor di sekolah. Bagi siswa adalah tersedianya kondisi belajar yang nyaman dan efektif, serta yang paling penting adalah dapat meningkatkan motivasi berprestasi siswa.

3. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan dalam suatu perekonomian. Kemajuan suatu perekonomian ditentukan oleh besarnya pertumbuhan yang ditunjukkan oleh perubahan *output* nasional. Adanya perubahan *output* dalam perekonomian merupakan analisis ekonomi jangka pendek.

Secara umum teori tentang pertumbuhan ekonomi dapat di kelompokkan menjadi dua, yaitu teori pertumbuhan ekonomi klasik dan teori pertumbuhan ekonomi modern. Pada teori pertumbuhan ekonomi klasik, analisis di dasarkan pada kepercayaan dan efektivitas mekanisme pasar bebas. Teori ini merupakan teori yang dicetuskan oleh para ahli ekonom klasik antara lain Adam Smith, David Ricardo.²³

a) Pengertian Pertumbuhan Ekonomi

²³ Ahmad Ma'aruf dan Latri Wihastuti. 2008. *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Determinan dan Prospeknya, Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*. Volume 9. Nomor 1. Hlm: 44-45.

Pertumbuhan ekonomi merupakan upaya peningkatan kapasitas produksi untuk mencapai penambahan output, yang diukur menggunakan Produk Domestik Bruto (PDB) maupun Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dalam suatu wilayah.²⁴

Perkembangan ekonomi mengandung arti yang lebih luas serta mencakup perubahan pada susunan ekonomi masyarakat secara menyeluruh. Pembangunan ekonomi pada umumnya didefinisikan sebagai suatu proses yang menyebabkan kenaikan pendapatan riil perkapita penduduk suatu negara dalam jangka panjang yang disertai oleh perbaikan sistem kelembagaan. Dalam hal ini, berarti pembangunan ekonomi merupakan suatu usaha tindakan aktif yang harus dilakukan oleh suatu negara dalam rangka meningkatkan pendapatan perkapita. Dengan demikian, sangat dibutuhkan peran serta masyarakat, pemerintah, dan semua elemen yang terdapat dalam suatu negara untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembangunan.

Pembangunan daerah dan pembangunan sektoral perlu selalu dilaksanakan dengan selaras, sehingga pembangunan sektoral yang berlangsung di daerah-daerah, benar-benar dengan potensi dan prioritas daerah. Untuk keseluruhan pembangunan, daerah juga benar-benar merupakan satu kesatuan politik, ekonomi, sosial, budaya dan pertahanan keamanan didalam mewujudkan tujuan nasional.

b) Faktor-faktor Pertumbuhan Ekonomi

²⁴ Rahardjo Adisasmit. 2013. *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi, Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan wilayah, cetakan pertama.* (Yogyakarta:Graha Ilmu). Hlm: 4.

Proses pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh dua macam faktor, faktor ekonomi dan nonekonomi. Pertumbuhan ekonomi suatu negara tergantung pada sumber alamnya, sumber daya manusia, modal, usaha, teknologi, dan sebagainya. Semua itu merupakan faktor ekonomi. Tetapi pertumbuhan ekonomi tidak mungkin terjadi selama, kondisi politik, dan nilai-nilai moral dalam suatu bangsa tidak menunjang. Di dalam pertumbuhan, lembaga sosial, sikap budaya, nilai moral, kondisi moral, kondisi politik dan kelembagaan merupakan faktor nonekonomi. Dalam suatu studinya, Professor Bauer menunjukkan bahwa penentuan utama pertumbuhan ekonomi adalah bakat, kemampuan, kualitas, kapasitas dan kecakapan, sikap, adat-istiadat, nilai, tujuan dan motivasi, serta struktur politik dan kelembagaan.²⁵

Ada dua faktor yang mendorong pertumbuhan ekonomi, yaitu:

1) Faktor internal

Lambatnya pemulihan ekonomi nasional lebih disebabkan kondisi politik, sosial, dan keamanan di dalam negeri. Pemulihan ekonomi Indonesia berjalan lambat karena proses perbaikan ekonomi nasional tidak disertai kestabilan politik dan kemanan yang memadai, penyelesaian konflik sosial, serta kepastian hukum.

2) Faktor eksternal

²⁵ M. L. Jhingan. 2012. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. (Jakarta: Rajawali Pers). Hlm: 67.

Kondisi perdagangan dan perekonomian regional atau perekonomian dunia merupakan faktor eksternal yang sangat penting untuk mendukung pemulihan ekonomi Indonesia. Kondisi ini sangat berpengaruh terhadap prospek pertumbuhan ekspor dan investasi asing alam negeri.²⁶

c) **Teori-teori Pertumbuhan Ekonomi**

Dalam banyak strategi pembangunan khususnya di negara sedang berkembang, orientasi kemajuan ekonomi di arahkan pada pencapaian pembangunan ekonomi yang tinggi. Menurut Nafziger kedua istilah tersebut memiliki pengertian yang berbeda. Dalam hal ini pembangunan ekonomi mengacu pada pertumbuhan ekonomi disertai oleh perubahan dalam distribusi output dan struktur ekonomi. Perubahan ini meliputi peningkatan tingkat kesejahteraan hidup masyarakat dari kondisi kemiskinan; penurunan kontribusi sektor pertanian dalam GNP dan terjadinya peningkatan kontribusi sektor industri dan jasa dalam GNP; peningkatan pendidikan dan keterampilan tenaga kerja; dan kemajuan teknis substansial yang berasal dari dalam negeri. Pertumbuhan ekonomi mengacu pada peningkatan produksi atau pendapatan per kapita suatu negara. Produksi biasanya diukur dengan produk nasional bruto (GNP) atau pendapatan nasional bruto (GNI) yang digunakan secara bergantian. GNP atau GNI tersebut merupakan total output suatu perekonomian

²⁶ Tri Siwi Nugraharani dan Dian Hiftiami Tarioko. *Jurnal Pertumbuhan Ekonomi, Investasi Domestik dan Ekspor Antara Sebelum dan Sesudah Krisis*. Hlm: 4.

dalam bentuk barang dan jasa yang dihasilkan dalam perekonomian suatu negara.

Pertumbuhan ekonomi menunjukkan pencapaian output dari waktu ke waktu yang dihasilkan dalam kegiatan ekonomi di suatu wilayah. Menurut Barrow dan Martin dengan mengetahui pertumbuhan ekonomi suatu negara maka hal tersebut dapat digunakan untuk menganalisis kinerja (performance) perekonomian suatu negara dibandingkan dengan perekonomian negara lainnya. Suatu negara dengan tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi dapat menunjukkan kemajuan ekonomi negara tersebut. Sebaliknya, negara dengan tingkat pertumbuhan ekonomi yang lebih rendah mencerminkan keterbatasan kemampuan perekonomian suatu negara dalam menghasilkan output perekonomian.

Pertumbuhan ekonomi dapat dicapai dengan menggabungkan faktor produksi yang ada ke dalam kegiatan ekonomi yang berkembang. Terkait 30 dengan proses pencapaian ekonomi tersebut Kaldor mengungkapkan enam kondisi stylized fact yang perlu diperhatikan.²⁷

- 1) Output per kapita mengalami pertumbuhan dari waktu ke waktu dan pertumbuhannya tidak mengalami penurunan. Selalu mengalami peningkatan.

²⁷ Christea Frisdiantara dan Imam Mukhlis. 2016. *Ekonomi Pembangunan: Sebuah Kajian Teoritis dan Empiris*. (Malang: Universitas Kanjuruhan Malang). Hlm: 50-51.

- 2) Modal fisik setiap pekerja mengalami pertumbuhan dari waktu ke waktu
- 3) Tingkat pengembangan modal (rate of return to capital) mendekati normal
- 4) Rasio modal fisik terhadap output mendekati konstan.
- 5) Kontribusi tenaga kerja dan modal fisik (physical capital) pendapatan nasional mendekati normal.
- 6) Tingkat pertumbuhan output per pekerja berbeda secara substansial di berbagai negara

Teori Ekonomi adalah suatu pemikiran kapitalisme yang terlebih dahulu yang harus dilacak melalui sejarah perkembangan pemikiran ekonomi. Dalam teori ekonomi banyak teori-teori dan model-model mengenai pertumbuhan ekonomi baik yang berasal dari mashab klasik, neoklasik maupun yang modern (Keynesian). Teori pertumbuhan ekonomi misalnya adalah teori pertumbuhan ekonomi klasik dari Adam Smith dan David Ricardo, alasannya teori pertumbuhan ekonomi dari mashab klasik ini beertumpu pada kekuatan modal dan SDM sebagai tulang punggung peningkatan pendapatan nasional. Teori lain tentang pertumbuhan ekonomi misalnya adalah teori peertumbuhan ekonomi berimbang dan tak berimbang, model pertumbuhan Harrod-Domar yang mengandalkan tabungan dan modal sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi model pertumbuhan neoklasik dari Meade dan lain sebagainya.

Pada umumnya semua teori dan model yang dikemukakan oleh para pelopor teori ekonomi di atas bertujuan menjelaskan dan “menyarankan” tentang bagaimana mengelola sumber daya (manusia, alam dan teknologi) agar perekonomian dapat berjalan dengan mantap dan stabil sesuai dengan kekuatan dan yang diinginkan oleh masyarakatnya. Meskipun pada kenyataannya kebanyakan dari teori pertumbuhan ekonomi hanya sebatas pada kajian ilmiah karena sukar untuk dilaksanakan (umumnya disebabkan oleh asumsi dan penyederhanaan telaah), namun pada kasus tertentu bagian dari teori tersebut sering disitir/dicuplik untuk menguatkan pendapat, misalnya teori pertumbuhan tak berimbang yang dijadikan tameng untuk pembangunan yang menganut konsep *Trickledown effect* dan lain sebagainya.²⁸

Pertumbuhan ekonomi wilayah adalah penambahan pendapatan masyarakat secara keseluruhan yang terjadi di wilayah tersebut, yaitu kenaikan seluruh nilai tambah (*added value*) yang terjadi. Perhitungan pendapatan wilayah pada awalnya dibuat dalam harga berlaku. Namun agar dapat melihat pertumbuhan dari satu kurun waktu ke kurun waktu berikutnya, harus dinyatakan dalam nilai riil, artinya dinyatakan dalam harga konstan. Biasanya BPS dalam menerbitkan laporan pendapatan regional tersedia angka dalam harga berlaku dan harga konstan. Pendapatan wilayah menggambarkan balas jasa bagi faktor-

²⁸ Iskandar Putong. 2015. *Ekonomi Makro: Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*. (T.P) Hlm: 152-153.

faktor produksi yang beroperasi di daerah tersebut (tanah, modal, tenaga kerja, dan teknologi), yang berarti secara kasar dapat menggambarkan kemakmuran daerah tersebut. Kemakmuran suatu wilayah selain ditentukan oleh besarnya nilai tambah yang tercipta di wilayah tersebut juga oleh seberapa besar terjadi transferpayment, yaitu bagian pendapatan yang mengalir ke luar wilayah atau mendapat aliran dana dari luar wilayah. Menurut Boediono ada ahli ekonomi yang membuat definisi yang lebih ketat, yaitu bahwa pertumbuhan itu haruslah “bersumber dari intern perekonomian tersebut”. Ketentuan yang terakhir ini sangat penting diperhatikan dalam ekonomi wilayah, karena bisa saja suatu wilayah mengalami pertumbuhan tetapi pertumbuhan itu tercipta karena banyaknya bantuan dari pemerintah pusat dan pertumbuhan itu terhenti apabila suntikan dana itu dihentikan. Dalam kondisi seperti itu sulit dikatakan ekonomi wilayah itu bertumbuh.

Banyak para ekonom yang mengemukakan teori-teori tentang pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu penyelidikan yang telah lama dibahas oleh para ahli ekonomi. Terdapat banyak tokoh beserta pemikiran atau teori mereka mengenai pembangunan atau pertumbuhan ekonomi sejauh ini. Berikut ialah teori mengenai pertumbuhan ekonomi, antara lain:²⁹

²⁹ Sadono Sukirno. 2013. *Makro ekonomi: Teori Pengantar, Edisi Ketiga*. (Jakarta: Rajawali Press). Hlm: 433-437.

1) Teori Ekonomi Klasik

Dalam sejarah pemikiran ekonomi para penulis ekonomi pada bagian kedua abad ke-18 dan permulaan abad ke-20 lazim digolongkan sebagai kaum Klasik. Kaum Klasik itu sendiri di bedakan atas dua golongan yaitu Klasik dan Neo-Klasik. Tokoh yang termasuk kedalam golongan Klasik diantaranya adalah Adam Smith, David Ricardo, Robert Malthus, dan John Stuart Mill. Ahli-ahli ekonomi Klasik dalam menganalisis masalah-masalah pembangunan mempunyai pandangan yang agak berbeda antara satu dengan yang lain.³⁰

Teori ini dikembangkan oleh kaum klasik. Menurut teori tersebut, berlakunya *the law of diminishing returns* menyebabkan tidak semua penduduk dapat dilibatkan dalam proses produksi. Jika dipaksakan, akan menurunkan tingkat *output* perekonomian. Agar penambahan tenaga kerja dapat meningkatkan output, yang harus dilakukan adalah investasi barang modal dan sumber daya manusia yang menunda terjadinya gejala *the law of diminishing returns*.³¹

Pandangan Adam Smith dalam bukunya yang berjudul *An Inquiry into the Nature and Causes of the Wealth of Nations*. Tulisan tersebut terutama menganalisis sebab-sebab

³⁰ Sadono, Sukirno. 2007. *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*. (Jakarta: Prenada Media Group). Hlm: 243.

³¹ Bambang Widjajanta dkk. 2010. *Ekonomi & Akuntansi: Mengasah Kemampuan Ekonomi*. (Bandung: PT Grafindo Media Pratama). Hlm: 10

berkembangnya ekonomi suatu negara. Menurut pandangan Adam Smith, kebijakan *laissez-faire* atau sistem mekanisme pasar akan memaksimalkan tingkat pembangunan ekonomi yang dapat dicapai oleh suatu masyarakat.²³ Mengenai faktor yang menentukan pembangunan, Smith berpendapat bahwa perkembangan penduduk akan mendorong pembangunan ekonomi dan mengenai corak proses pertumbuhan ekonomi, Smith mengatakan bahwa apabila pembangunan sudah terjadi, maka proses tersebut akan terus menerus berlangsung secara kumulatif.³²

Pandangan Ricardo dan Mill bertentangan dengan pandangan Smith mengenai pola proses pembangunan yang sangat optimis, mereka memiliki pandangan yang lebih pesimis tentang akhir dari proses pembangunan dalam jangka panjang. Kedua ahli ekonomi klasik ini berpendapat bahwa dalam jangka panjang perekonomian akan mencapai *stationary state* yaitu suatu keadaan dimana perkembangan ekonomi tidak terjadi sama sekali.

Menurut pandangan para ekonom klasik terdapat banyak faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi seperti jumlah penduduk, jumlah stok barang modal, luas tanah dan kekayaan alam, serta tingkat teknologi. Akan tetapi, dalam teori klasik ini, para ahli ekonomi menempatkan penambahan penduduk yang

³²Sadono, Sukirno. 2007. *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*. (Jakarta: Prenada Media Group). Hlm: 244.

sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Para ahli ekonomi memiliki pandangan bahwa hasil tambahan yang semakin berkurang akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, yang berarti di sini pertumbuhan ekonomi tidak terjadi secara terus-menerus.³³

Mereka menggambarkan, apabila jumlah penduduk sedikit, dan kekayaan alam relatif berlebihan (banyak), maka tingkat pengembalian modal dari investasi yang dihasilkan tinggi, sehingga di sini para pengusaha akan mendapatkan keuntungan besar, yang akan menciptakan investasi baru, dan pada akhirnya akan mewujudkan pertumbuhan ekonomi. Akan tetapi, ketika pertumbuhan penduduknya terlalu banyak, maka penambahan penduduk tersebut akan menurunkan tingkat kegiatan ekonomi karena produktivitas setiap penduduk menjadi negatif, kemakmuran masyarakat menurun, dan tingkat pertumbuhan ekonomi akan rendah.

2) Teori Schumpeter

Schumpeter menekankan bahwa pertumbuhan ekonomi disebabkan oleh inovasi dan pengusaha. Dalam membahas ekonomi, Schumpeter membedakan pengertian pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi walaupun keduanya merupakan sumber peningkatan *output* masyarakat. Menurut

³³Sadono Sukirno. 2013. *Makro ekonomi: Teori Pengantar, Edisi Ketiga*. (Jakarta: Rajawali Press).Hhlm: 433.

Schumpeter pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan output masyarakat yang disebabkan semakin banyaknya jumlah faktor produksi yang digunakan dalam proses produksi tanpa perubahan teknologi produksi itu sendiri. Adapun pembangunan ekonomi adalah kenaikan output yang disebabkan oleh inovasi yang dilakukan oleh pengusaha. Inovasi di sini berarti perbaikan teknologi dalam arti luas, misalnya penemuan produk baru dan pembukaan pasar baru. Inovasi tersebut menyangkut perbaikan kuantitatif dari sistem ekonomi itu sendiri bersumber dari kreativitas para pengusahanya.³⁴

Schumpeter berpendapat bahwa seorang pengusaha memegang peranan penting dalam hal pertumbuhan ekonomi. Pengusaha dinilai sebagai golongan yang secara terus-menerus akan melakukan pembaharuan dan inovasi dalam kegiatan ekonomi yang akan menciptakan investasi baru, meliputi barang-barang baru, meningkatkan efisiensi dalam memproduksi suatu barang, memperluas pangsa pasar, mengembangkan sumber bahan mentah yang baru, serta pengadaan perubahan-perubahan dalam suatu organisasi dengan tujuan meningkatkan efisiensi kegiatan perusahaan.

Berangkat dari pendapatnya tersebut, Schumpeter memberikan gambaran peran pentingnya para pengusaha bagi

³⁴ Bambang Widjajanta dkk. 2010. *Ekonomi & Akuntansi: Mengasah Kemampuan Ekonomi*. (Bandung: PT Grafindo Media Pratama). Hlm: 10.

pertumbuhan ekonomi. Pengusaha yang memiliki keinginan atas pengadaan pembaharuan akan meminjam modal dan melakukan penanaman modal. Dan investasi yang baru akan meningkatkan kegiatan perekonomian.

3) Teori Harrod-Domar

Teori Harrod-Domar dikembangkan secara terpisah dalam periode yang berbeda oleh E. S. Domar dan R. F. Harrod. Keduanya melihat pentingnya investasi terhadap pertumbuhan ekonomi, sebab investasi akan meningkatkan stok barang modal, yang memungkinkan peningkatan output. Sumber dana domestik untuk keperluan investasi berasal dari bagian produksi (pendapatan nasional) yang di tabung.³⁵

Teori ini melihat pertumbuhan dari sisi permintaan. Pertumbuhan ekonomi hanya akan berlaku ketika pengeluaran agregat, melalui kenaikan investasi bertambah secara kontinu pada tingkat pertumbuhan yang telah ditentukan. Harrod-Domar memberikan penjelasan bahwa terdapat beberapa syarat sehingga pertumbuhan ekonomi dapat tercapai, yaitu:

- (1) Barang modal telah mencapai kapasitas penuh
- (2) Tabungan adalah proporsional dengan pendapatan nasional
- (3) Rasio modal-produksi nilainya tetap
- (4) Perekonomian terdiri dari dua sektor

³⁵ Bambang Widjajanta dkk. 2010. *Ekonomi & Akuntansi: Mengasah Kemampuan Ekonomi*. (Bandung: PT Grafindo Media Pratama). Hlm: 10.

Analisis mereka menunjukkan bahwa meskipun pada suatu tahun tertentu barang-barang modal telah mencapai kapasitas penuh, pengeluaran agregat akan menyebabkan kapasitas barang modal menjadi semakin tinggi pada tahun periode selanjutnya. Atau dengan kata lain, investasi yang ada pada tahun tersebut akan menambah kapasitas barang modal pada tahun atau periode berikutnya.

4) Teori Pertumbuhan Neoklasik

Teori pertumbuhan neo-klasik, teori pertumbuhan ekonomi yang dikembangkan oleh Abramovits dan Solow melihat pertumbuhan ekonomi dari sisi penawaran. Mereka menyebutkan bahwa pertumbuhan ekonomi tergantung pada perkembangan faktor-faktor produksi, dan faktor terpenting dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi menurut Solow ialah kemajuan teknologi dan penambahan kemahiran dan kepakaran para tenaga kerja, bukan ditentukan oleh penambahan modal dan penambahan tenaga kerja.

Fokus pembahasan teori pertumbuhan Neo-Klasik adalah akumulasi stok barang modal dan keterkaitannya dengan keputusan masyarakat untuk menabung atau melakukan investasi.

Asumsi-asumsi dari teori ini adalah³⁶

- i. Tingkat teknologi di anggap konstan

³⁶ Bambang Widjajanta dkk. 2010. *Ekonomi & Akuntansi: Mengasah Kemampuan Ekonomi*. (Bandung: PT Grafindo Media Pratama). Hlm: 10.

- ii. Tingkat depresiasi di anggap konstan
 - iii. Tidak ada perdagangan luar negeri atau aliran keluar asuk barang modal
 - iv. Tidak ada sektor pemerintah
 - v. Tingkat pertumbuhan penduduk (tenaga kerja) juga di anggap konstan.
- 5) Teori Keynes

Jhon Maynard Keynes, mengemukakan pandangan dan menulis buku yang pada akhirnya menjadi landasan kepada teori makro ekonomi modern. Pandangan tersebut dikemukakan dalam buku yang berjudul: *The General Theory of Employment, Interest and Money* dan diterbitkan pada tahun 1936. Dalam bukunya Keynes berpendapat pengeluaran agregat , yaitu perbelanjaan masyarakat ke atas barang dan jasa, adalah faktor utama yang menentukan tingkat kegiatan ekonomi yang dicapai suatu negara.³⁷ Selain menerangkan faktor yang menentukan tingkat kegiatan perekonomian negara dan keadaan yang menciptakan berbagai masalah , analisis makroekonomi juga menjelaskan langkah-langkah yang dapat digunakan pemerintah untuk mengatasi masalah tersebut. Analisis mengenai penentuan tingkat kegiatan yang dicapai sesuatu perekonomian merupakan bagian terpenting dari analisis makroekonomi. Dalam analisis ini ditunjukkan

³⁷ Sadono Sukirno. 2013. *Makro ekonomi: Teori Pengantar, Edisi Ketiga*. (Jakarta: Rajawali Press). Hlm: 7.

bagaimana pengeluaran agregat dan penawaran agregat akan menentukan tingkat kegiatan suatu perekonomian dalam satu periode tertentu dan pendapatan nasional atau produksi nasional yang tercipta. Dalam suatu perekonomian modern komponen dari pengeluaran agregat dibedakan kepada empat golongan:³⁸

- (1) Pengeluaran konsumsi rumah tangga
- (2) Investasi perusahaan-perusahaan
- (3) Pengeluaran konsumsi dan investasi pemerintah
- (4) Ekspor

d) Pertumbuhan ekonomi dalam islam

Dalam Islam pertumbuhan ekonomi didefinisikan sebagai sebuah pertumbuhan produksi atau hasil yang terus menerus dengan cara yang benar yang dapat memberikan kontribusi bagi kesejahteraan umat manusia.³⁹

Banyak ahli ekonomi maupun fikih yang memberikan perhatian terhadap pertumbuhan ekonomi yang menjelaskan bahwa maksud pertumbuhan ekonomi bukan hanya sebatas aktivitas produksi saja. Lebih dari itu, pertumbuhan ekonomi merupakan aktivitas menyeluruh dalam bidang produksi yang berkaitan erat dengan keadilan distribusi. Pertumbuhan bukan hanya persoalan ekonomi,

³⁸ Sadono Sukirno. 2013. *Makro ekonomi: Teori Pengantar, Edisi Ketiga*. (Jakarta: Rajawali Press). Hlm: 8.

³⁹ Zainal Abidin. 2012. *Meneropong Konsep Pertumbuhan Ekonomi (Telaah atas Kontribusi Sistem Ekonomi Islam atas Sistem Ekonomi Konvensional)*. (Pamekasan: STAIN Pamekasan). Vol. 7 No .2. Hlm: 359.

melainkan aktivitas manusia yang ditunjukkan untuk pertumbuhan dan kemajuan sisi material dan spiritual manusia.

Pertumbuhan ekonomi telah digambarkan dalam QS. Nuh: 10-12

فَقُلْتُ اسْتَغْفِرُوا رَبَّكُمْ إِنَّهُ كَانَ غَفَّارًا يُرْسِلِ السَّمَاءَ عَلَيْكُمْ مِدْرَارًا وَيُمْدِدْكُمْ بِأَمْوَالٍ

أَلٍ وَبَيْنٍ وَيَجْعَلْ لَكُمْ حَنَاتٍ وَيَجْعَلْ لَكُمْ أَنْهَارًا

Terjemahannya:

“Maka aku katakan kepada mereka: 'Mohonlah ampun kepada Tuhanmu, -sesungguhnya Dia adalah Maha Pengampun. Niscaya Dia akan mengirimkan hujan yang lebat dari langit kepadamu. Dan Dia memperbanyak harta dan anak-anakmu, dan mengadakan kebun-kebun untukmu dan mengadakan sungai-sungai untukmu’”.⁴⁰

Dijelaskan pula dalam firman Allah Q.S Al-Ar'raaf 96:

وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ الْقُرَىٰ آمَنُوا وَاتَّقَوْا لَفَتَحْنَا عَلَيْهِم بَرَكَاتٍ مِّنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ

وَلَكِن كَذَّبُوا فَأَخَذْنَاهُم بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ

Terjemahannya:

“Dan Sekiranya penduduk negeri beriman dan bertakwa, pasti Kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi, tetapi mereka mendustakan (ayat-ayat Kami), Maka Kami siksa mereka sesuai apa yang telah mereka kerjakan’”.⁴¹

Dari uraian tersebut dapat dipahami, kesejahteraan dan kebahagiaan hidup akan kita raih selama kita rajin untuk melakukan istighfar (minta ampun). Allah menjanjikan rizki yang berlimpah

⁴⁰ Al-Qur'an Terjemah, Departemen Agama Republik Indonesia. Tahun 2012

⁴¹ Ibid.

kepada suatu kaum, jika kaum tersebut mau untuk bebas dari kemaksiatan dan senantiasa berjalan pada nilai-nilai ketakwaan dan keimanan. Akan tetapi, apabila kemaksiatan telah merajalela dan masyarakat tidak taat kepada tuhan, maka tidak akan diperoleh ketenangan dan stabilitas kehidupan.

e) Ekonomi Masyarakat

Kata ekonomi berasal dari bahasa Yunani Oikos dan Nomos. Oikos berarti rumah tangga (house-hold), sedang Nomos berarti aturan, kaidah atau pengelolaan. Dengan demikian secara sederhana ekonomi dapat diartikan sebagai kaidah-kaidah, aturan-aturan atau cara pengelolaan suatu rumah tangga. Definisi yang lebih populer yang sering digunakan untuk menerangkan ilmu ekonomi tersebut adalah suatu cabang ilmu sosial yang khusus mempelajari tingkah laku manusia atau segolongan masyarakat dalam usahanya memenuhi kebutuhan yang relatif tak terbatas dengan lat pemuas kebutuhan yang terbatas adanya.⁴²

Ekonomi sebagai suatu usaha dalam pembuatan keputusan dan pelaksanaannya yang berhubungan dengan pengalokasian sumber daya masyarakat (rumah tangga dan pebisnis/perusahaan) yang terbatas di antara berbagai anggotanya, dengan mempertimbangkan kemampuan, usaha, dan keinginan masing-masing. Jadi, kegiatan ekonomi merupakan gejala bagaimana cara orang atau masyarakat memenuhi kebutuhan hidup mereka terhadap barang dan jasa. Cara yang dimaksud disini berkaitan

⁴² Deliarnov. 2003. *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada) Hlm: 23.

dengan semua aktivitas orang atau masyarakat yang berhubungan dengan produksi, distribusi, pertukaran dan konsumsi barang-barang ataupun jasa-jasa langka.⁴³

Masyarakat merupakan manusia yang senantiasa berhubungan (berinteraksi) dengan manusia lain dalam suatu kelompok. Kehidupan masyarakat yang selalu berubah (dinamis) merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindari. Manusia sebagai makhluk sosial selalu membutuhkan manusia lainnya untuk memenuhi kebutuhannya, sebuah keniscayaan manusia bisa hidup secara individual dalam lingkungannya.⁴⁴

Menurut Emile Durkheim mendefinisikan masyarakat sebagai kenyataan obyektif individu-individu yang merupakan anggotaanggotanya. Kehidupan sebuah masyarakat merupakan sebuah sistem sosial dimana bagian-bagian yang ada di dalamnya saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya dan menjadikan bagian-bagian tersebut menjadi suatu kesatuan yang terpadu.⁴⁵

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa masyarakat merupakan suatu realitas yang di dalamnya terjadi proses interaksi sosial dan terdapat pola interaksi sosial. hubungan antara ekonomi dan masyarakat, termasuk di dalamnya ada proses dan pola interaksi, bersifat saling mempengaruhi atau pengaruhnya timbal balik. Suatu masyarakat terbentuk karena setiap manusia menggunakan perasaan, pikiran, dan hasratnya.

⁴³ Damsar. 2009. *Pengantar Sosiologi Ekonomi Edisi Revisi*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group). Hlm: 35-36.

⁴⁴ Setiadi. 2013. *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi dan Pemecahannya*. (Jakarta: Prenada media). Hlm: 5.

⁴⁵ Emile Durkheim. 1989. *Sejarah dan Filsafat*. (Jakarta: Erlangga). Hlm. 27 .

3) Penelitian Terdahulu

Untuk memperjelas wilayah penelitian ini, penulis telah mengkaji terlebih dahulu penelitian-penelitian yang serupa dan sudah ada sebelumnya. Di mana setelah melakukan beberapa kajian, dapat disimpulkan bahwa penelitian para peneliti terkait dengan kontribusi keberadaan lembaga bimbingan belajar terbilang cukup banyak. Di sini penulis menemukan beberapa penelitian yang serupa namun tidak sama dengan penelitian penulis.

Tabel 2.1
Lokasi, Perbedaan, Metode dan Hasil Penelitian

No	Nama dan Judul Penelitian	Lokasi Penelitian	Perbedaan Penelitian		Metode	Hasil Penelitian
			Penelitian Terdahulu	Penelitian Kedepan		
1	Moh. Sony Wicaksono, jurnal. <i>“Pelaksanaan rencana pembangunan berkelanjutan (Studi pada kampung Inggris Pare kabupaten Kediri)”</i> . ³⁴	Kampung Inggris Pare, Kabupaten Kediri	Bertujuan mengkaji pelaksanaan rencana pembangunan berkelanjutan	Bertujuan untuk mengetahui kontribusi keberadaan lembaga bimbingan belajar terhadap ekonomi	Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif.	Hasil penelitian pelaksanaan rencana pembangunan bidang sosial berkelanjutan adalah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Kediri melaksanakan

³⁴ Moh. Sony Wicaksono. 2016. *Pelaksanaan rencana pembangunan berkelanjutan (Studi pada kampung Inggris Pare kabupaten Kediri)*. (Malang: Jurnal Ilmiah Administrasi Publik (JIAP)). Vol. 2, No. 1, pp 57-65. ISSN 2302-2698e-ISSN 2503-2887. Hlm: 56.

				masyarakat serta dampak yang ditimbulkan		kegiatan Kajian pengembangan Kampung Inggris, dengan membentuk Brigadir Kampung Inggris untuk menjaga ketertiban sosial. Dibidang ekonomi berkelanjutan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata melakukan kegiatan pelaksanaan promosi budaya dan pariwisata. Dibidang lingkungan berkelanjutan, Kantor Lingkungan Hidup melakukan kegiatan pembinaan pengelolaan sampah serta program sanitasi berbasis masyarakat.
2	Nurul Muallifah dan Sri Roekminiati, jurnal. <i>"Pemberdayaan Masyarakat Kampung Inggris Sebagai Destinasi Wisata Edukasi di Kecamatan Pare Kabupaten"</i>	Kampung Inggris Pare, Kabupaten Kediri	Untuk mengetahui bagaimana penerapan pemberdayaan masyarakat	Untuk mengetahui kontribusi keberadaan lembaga bimbingan	Metode Kampung Inggris penelitian yang digunakan	Hasil penelitian ini adalah bahwa pemberdayaan masyarakat Kampung Inggris terdiri dari 1. Bina

	<i>Kediri</i> ³⁵		yang ada di Kampung Inggris	belajar terhadap ekonomi masyarakat serta dampak yang ditimbulkan	dalam penelitian ini adalah penelitian deskripsif dengan pendekatan kualitatif.	Manusia terdapat adanya pelatihan-pelatihan yang diadakannya perangkat desa dengan pemerintah daerah yang memiliki potensi yang ada di masyarakat yang bertujuan untuk mengoptimalkan usaha masyarakat. 2. Bina Usaha adanya pendapatan pasif bagi masyarakat Desa Tulungrejo dan Desa Pelem. Dikarenakan banyakya masyarakat pendatang mencapai 40%. 3. Bina Lingkungan , Kurangnya
--	-----------------------------	--	-----------------------------	---	---	--

³⁵ Nurul Muallifah dan Sri Roekminiati. 2018. *Pemberdayaan Masyarakat Kampung Inggris Sebagai Destinasi Wisata Edukasi di Kecamatan Pare Kabupaten Kediri*. (Surabaya: Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Dr. Soetomo). *Jurnal Ilmiah Manajemen Publikdan Kebijakan Sosial*-Vol. 2No.1. Hlm: 168.

						Keamanan yang ada di wilayah sehingga masih ada tindak kejahatan, serta Ketertiban yang kurang disiplinnya dalam berlalu lintas. 4. Bina Kelembagaan adanya himbuan oleh Pemerintah Daerah guna mengurus penjaminan mutu kelembagaan serta adanya Forum Kampung Bahasa yang sudah tidak berjalan.
3	Inaya Sari Melati, jurnal. <i>"Fenomena Investasi Bisnis Pendidikan (Studi Kasus di Kampung Inggris Pare Kediri)"</i> . ³⁶	Kampung Inggris Pare Kediri.	Untuk mengetahui pengaruh permintaan dan peluang baik secara langsung maupun tidak langsung	Untuk mengetahui kontribusi keberadaan lembaga bimbingan belajar terhadap ekonomi	Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa permintaan, peluang, dan motif sosial berhubungan positif secara langsung dan signifikan terhadap investasi bisnis pendidikan,

³⁶ Inaya Sari Melati. 2013. *Fenomena Investasi Bisnis Pendidikan (Studi Kasus di Kampung Inggris Pare Kediri)*. (Semarang: Universitas Negeri Semarang). ISSN 2252-6889. Hlm: 9.

			terhadap investasi bisnis pendidikan melalui motif ekonomi dan sosial	masyarakat serta dampak yang ditimbulkan		sedangkan motif ekonomi berhubungan langsung, negatif dan tidak signifikan.
4	Ar Rohman Taufiq Hidayat dkk, jurnal. <i>“Pengaruh Keberadaan Kampung Inggris terhadap Guna Lahan Dan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Tulung Rejo Dan Desa Pelem, Kabupaten Kediri”</i> . ³⁷	Desa Tulungrejo dan Desa Pelem Kecamatan Pare Kabupaten Kediri.	Untuk mengetahui besar perubahan yang ditimbulkan dari guna lahan yaitu Kampung Inggris yang ada di Desa Tulungrejo dan Desa Pelem, Kabupaten Kediri.	Untuk mengetahui kontribusi keberadaan lembaga bimbingan belajar terhadap ekonomi masyarakat serta dampak yang ditimbulkan	Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif.	Hasilnya adalah lembaga kursus di “Kampung Inggris” mempengaruhi guna lahan dan sosial ekonomi masyarakat di “Kampung Inggris”. Besarnya pengaruh yaitu lahan terbangun meningkat 5,4% per tahun setiap tahunnya, 4,8% fungsi lahan yang ada mengalami perubahan fungsi setiap tahunnya, kegiatan organisasi masyarakat

³⁷ Ar RohmanTaufiq Hidayat, dkk. 2011. *Pengaruh Keberadaan Kampung Inggris terhadap Guna Lahan dan Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Tulung Rejo dan Desa Pelem, Kabupaten Kediri*. (Malang: Universitas Brawijaya). Jurnal Tata Kota dan Daerah Volume 3, Nomor 1. Hlm: 11.

						menurun, partisipasi masyarakat menurun, 9,3% dari jumlah penduduk mengalami perubahan mata pencaharian terkait keberadaan lembaga kursus tersebut, dan meningkatnya pendapatan penduduk sebesar Rp. 120.587 setiap tahun dengan mengikut sertakan faktor inflasi.
5	Yunita Dwi Rahmayanti, skripsi. <i>“Dampak Keberadaan Objek Wisata Waduk Sermo Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat di Sremo, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta”</i> . ³⁸	Sremo, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta.	untuk mengetahui dampak keberadaan objek wisata Waduk Sermo Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat di Sremo, Kulon	Untuk mengetahui kontribusi keberadaan lembaga bimbingan belajar terhadap ekonomi masyarakat serta dampak	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan sosial yang terlihat pada masyarakat Sremo adalah cara pola pikir masyarakat yang semakin maju dan berkembang. Selain itu juga interaksi sosial yang terjalin antar

³⁸ Yunita Dwi Rahmayanti. 2017. *Dampak Keberadaan Objek Wisata Waduk Sermo Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat di Sremo, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta*. (Skripsi UNY: Yogyakarta)

			Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta.	yang ditimbulkan		masyarakat semakin erat dengan munculnya beberapa kerjasama yang mereka bangun antar sesama warga masyarakat Sremo. Selain perubahan sosial yang muncul akibat adanya pembangunan waduk, muncul pula perubahan ekonomi. Perubahan pada bidang ekonomi yang sangat dirasakan adalah perubahan pada mata pencaharian masyarakat Dusun Sremo. Bentuk mata pencaharian masyarakat Dusun Sremo sebelum adanya waduk mayoritas sebagai petani, beternak, nderes, dan pedagang kelapa. Namun setelah adanya waduk
--	--	--	------------------------------------	------------------	--	--

						<p>masyarakat mengubah mata pencahariannya yaitu sebagai penarik prahu wisata, tim sar, pedagang warungan, pegawai di kantor waduk, dan pekerja musiman. Dampak positif yang dirasakan yaitu munculnya lapangan kerja baru, meningkatnya kesejahteraan masyarakat, akses jalan menjadi lebih mudah, pola pikir masyarakat lebih maju. Sedangkan dampak negatifnya adalah gaya hidup kebarat-baratan wisatawan yang ditiru oleh masyarakat, dan penyalahgunaan fungsi wilayah objek wisata waduk sermo.</p>
--	--	--	--	--	--	--

6	Arief Syaifuddin dan Joni Purwohandoyo, jurnal. <i>“Pengaruh Perkembangan Pariwisata Terhadap Karakteristik Ekonomi Masyarakat di Sekitar Candi Borobudur”</i> . ³⁹	Magelang Jawa Tengah	Untuk menganalisis pengaruh perkembangan destinasi wisata Candi Borobudur terhadap ekonomi masyarakat sekitar.	Untuk mengetahui kontribusi keberadaan lembaga bimbingan belajar terhadap ekonomi masyarakat serta dampak yang ditimbulkan	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan destinasi pariwisata Candi Borobudur dimulai sejak candi ditetapkan sebagai objek wisata tahun 1980. Sejak terbentuk Candi Borobudur mulai banyak dikenal dan dikunjungi wisatawan sehingga terjadi penambahan berbagai aspek pengembang seperti akses jalan yang sudah diaspal, fasilitas pelayanan yang lengkap, atraksi wisata yang ditambah, dan masyarakat mulai terlibat dalam penyediaan dan akomodasi dan
---	--	----------------------	--	--	---	---

³⁹ Arief Syaifuddin dan Joni Purwohandoyo. 2019. *Pengaruh Perkembangan Pariwisata Terhadap Karakteristik Ekonomi Masyarakat di Sekitar Candi Borobudur*. Jurnal Geografi Gea, Volume 19. Nomor 1. Hlm: 18

						<p>pelaku usaha di bidang pariwisata. Sedangkan karakteristik ekonomi masyarakat terlibat pada kegiatan pariwisata sebagai pekerjaan pokok maupun sampingan. Pendapatan yang diterima sebanyak 76,6% berada di atas UMK Kabupaten Magelang dan sebanding dengan pengeluaran masyarakat. Analisis efek penggandaan menunjukkan nilai ≥ 1 yang berarti kegiatan pariwisata memberikan pengaruh berupa dampak terhadap perekonomian masyarakat.</p>
--	--	--	--	--	--	--

7	Auliyaur Rohman, skripsi. <i>“Dampak Ekonomi Wisata Religi Makam Sunan Drajat Lamongan Terhadap pendapatan pedagang Kios”</i> . ⁴⁰	Lamongan	Untuk mengetahui bagaimana dampak ekonomi wisata religi makam Sunan Drajat Lamongan terhadap pendapatan pedagang kios.	Untuk mengetahui kontribusi keberadaan lembaga bimbingan belajar terhadap ekonomi masyarakat serta dampak yang ditimbulkan	Metode penelitian yang di gunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif.	Hasil dari penelitian adalah adanya objek religi makam Sunan Drajat Lamongan memberikan dampak ekonomi bagi mayarakat sekitar. Dampak ekonomi langsung berupa pendapatan pemilik usaha yang berasal dari pengeluaran wisatawan di lokasi wisata tersebut yaitu sebear 16%. Dampak ekonomi tidak langsung berupa pendapatan yang di teria tenaga kerja sebesar 1.86%. Sedangkan dampak ekonomi lanjutan yaitu pengeluaran tenaga kerja yang sebagian besar di pakai untuk kebutuhan sehari-
---	---	----------	--	--	--	--

⁴⁰ Auliyaur Rohman. 2016. *Dampak Ekonomi Wisata Religi Makam Sunan Drajat Lamongan Terhadap Pendapatan Pedagang Kios*. (Skripsi Universitas Airlangga: Surabaya).

						hari dan konsumsi
8	Noeranisa Adhadianty Gunawan, skripsi. “ <i>Pengaruh Tradisi Ziarah Terhadap Perubahan Sosialekonomi Masyarakat Sekitar Makam Sunan Gunung Jati (Studi Deskriptif pada Masyarakat Blok Pekauman Desa Astana, Cirebon)</i> ”. ⁴¹	Blok Pekauman Desa Astana, Cirebon	Untuk mengetahui perubahan sosial-ekonomi yang terjadi pada masyarakat tersebut dikarenakan oleh faktor eksternal, yakni keberadaan peziarah di Makam Sunan Gunung Jati.	Untuk mengetahui kontribusi keberadaan lembaga bimbingan belajar terhadap ekonomi masyarakat serta dampak yang ditimbulkan	Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan penelitian metode campuran.	Hasil temuan kuantitatif mencakup statistika deskriptif yang menuangkan pertanyaan angket dalam prosentase dan statistika inferensial yaitu (1) Hubungan dan pengaruh dari tradisi ziarah yang dilakukan oleh masyarakat Desa Astana dan peziarah yang membawa perubahan pada aspek sosial, agama (tradisional), ekonomi, dan lingkungan hidup dengan melakukan uji korelasi rumus rank Spearman dengan hasil sebesar 0,574 dengan korelasi determinasi

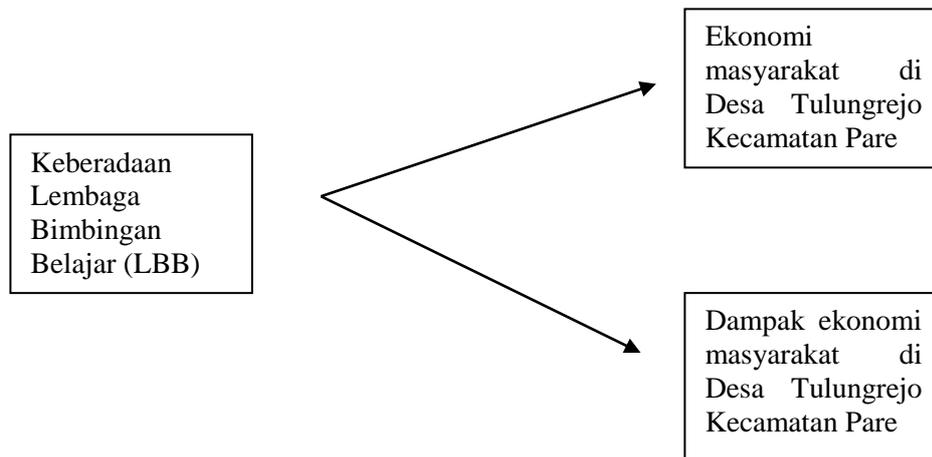
⁴¹ Noeranisa Adhadianty Gunawan. 2017. *Pengaruh Tradisi Ziarah Terhadap Perubahan Sosialekonomi Masyarakat Sekitar Makam Sunan Gunung Jati (Studi Deskriptif pada Masyarakat Blok Pekauman Desa Astana, Cirebon)*. (Universitas Pendidikan Indonesia: Bandung).

						<p>sebesar 32,95%. Sedangkan temuan hasil penelitian kualitatif antara lain (2) Gambaran praktik ziarah di Makam Sunan Gunung Jati adalah masyarakat melakukan ziarah rutin setiap malam Senin dan malam Kamis; ziarah setahun sekali pada Bulan Ramadhan yang disebut dengan Unjung-Unjungan, dan ziarah Jumat Kliwon di mana setiap ziarah memiliki ritual dan aktivitas yang berbeda-beda. (3) Gambaran sosial-ekonomi masyarakat Blok Pekauman Desa Astana mencakup aspek pendidikan yang sudah baik, intensitas pertemuan</p>
--	--	--	--	--	--	--

						dan kegiatan masyarakat yang kadang-kadang dan sering dilakukan, keberadaan peziarah yang menimbulkan dampak positif, ritual-ritual dalam praktik ziarah masih dilaksanakan, perekonomian masyarakat sudah baik dan lingkungan hidup sudah bersih.
--	--	--	--	--	--	--

B. Paradigma Penelitian

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



Keterangan:

Dari kerangka konseptual diatas maka dapat di jelaskan bahwa dengan adanya keberadaan lembaga bimbingan belajar memiliki kontribusi yaitu kontribusi terbukanya lapangan usaha dan lapangan pekerjaan terhadap masyarakat sekitar Desa Tulungrejo. Dengan begitu, pendapatan masyarakat sekitar lembaga bimbingan belajar akan semakin meningkat karena adanya peluang usaha yang lebih besar dan menguntungkan serta membuat kondisi fisik lingkungan masyarakat semakin maju dan berkembang. Hal serupa juga berdampak terhadap berubahnya pola pikir masyarakat sekitar lembaga bimbingan belajar yang ada di Desa Tulungrejo yang semakin maju dan berkembang.

Penelitian ini meneliti tentang sejauh mana kontribusi keberadaan Lembaga Bimbingan Belajar (LBB) terhadap ekonomi masyarakat di Kampung Inggris Desa Tulungrejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri.

